

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang saya sampaikan pada bab-bab sebelumnya tentang bagaimana sebuah proses komunikasi interpersonal dapat meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris di SMPN 2 Wawonii Tengah, maka penulis dapat menyimpulkan beberapa hal sebagai berikut :

1. Ada beberapa *Drills in Speaking Skill* yang sesuai dengan pendekatan Komunikasi Interpersonal, di antaranya adalah:

a. *Audio Lingual Method*

Drill ini memfokuskan untuk berkomunikasi dengan Bahasa Inggris secara berkala yang bertujuan untuk membiasakan para murid dengan kalimat-kalimat Bahasa Inggris dan dapat mengaplikasikannya di kehidupan nyata.

b. *Getting in Idea*

Drill ini mengelompokkan murid-murid ke dalam suatu kelompok yang terdiri dari murid yang sangat terampil hingga tidak terampil dengan tujuan agar yang tidak terampil dapat belajar dengan murid yang terampil.

c. *Carrying Out the Project*

Drill ini membuat kelompok untuk presentase atau berkomunikasi dengan teman sekelas dengan menggunakan Bahasa Inggris dan dilakukan saling bergantian.

Lalu menurut saya, Komunikasi Interpersonal dalam meningkatkan keterampilan berbicara Bahasa Inggris yang pak Fadlan berikan sudah Efektif mengingat banyak para siswa yang memberikan banyak reaksi positif serta tujuan komunikasi interpersonal yang sudah sesuai dengan tujuannya masing-masing.

Di setiap pengajaran pun, Fadlan juga menggunakan bentuk-bentuk komunikasi seperti:

a. Pesan komunikasi verbal

Guru menerapkan Teori Hubungan Interpersonal Model Interaksional yaitu dengan melakukan interaksi kepada murid-muridnya selama mengajar. Tentunya interaksi tersebut dilakukan secara verbal.

b. Pesan komunikasi nonverbal

Komunikasi nonverbal yang dilakukan ditujukan untuk menguatkan pesan verbal yang disampaikan.

2. Upaya-upaya yang dilakukan guru Bahasa Inggris dalam meningkatkan kemampuan berbicara Bahasa Inggris melalui penggunaan media adalah:

a. Penggunaan media elektronik.

b. Memberi contoh pengucapan *vocabulary* yang benar.

c. Mengadakan sesi pertanyaan yang ditujukan untuk mengetahui makna *vocabulary* yang belum diketahui.

d. Membuat diskusi kelompok untuk murid-muridnya.

e. Memberi kesempatan kepada murid-muridnya untuk tampil ke depan.

f. Mengoreksi kesalahan-kesalahan yang ada di penghujung mata pelajaran.

3. Adapun faktor penghambat dan pendukung dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris murid-murid SMPN 2 Kecamatan Wawonii Tengah ialah :

- Pendukung : Minat murid terhadap mata pelajaran dan lingkungan
- Penghambat : Motivasi guru dan Metode belajar yang variasi.

b) Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka penulis sekiranya memberi saran sebagai berikut:

1. Saran untuk guru

Guru harus lebih memperhatikan setiap hal yang dibutuhkan para murid saat melakukan kegiatan belajar mengajar khususnya komunikasi interpersonal, dan guru diharapkan dapat memberikan banyak arahan kepada murid supaya mereka lebih siap menerima mata pelajaran yang diberikan dan hasil yang di dapatkan dari pembelajaran bisa memberikan dampak yang baik.

2. Saran untuk murid

Murid harus lebih aktif lagi dalam melaksanakan belajar mengajar agar memiliki banyak ilmu pengetahuan dan dampak baiknya juga siswa dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa inggris lebih maksimal.

3. Saran untuk peneliti selanjutnya

Penelitian selanjutnya agar memaksimalkan kualitas selanjutnya khususnya yang berkaitan dengan komunikasi interpersonal guru dan siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara. Diharapkan agar menyempurnakan hasil penelitian dengan menambahkan subjek atau variabel lain seperti budaya, keluarga, dan lain-lain agar penelitian berikutnya bervariasi lebih menyeluruh.